

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah tidak dipengaruhi oleh jumlah wisatawan domestik. Meskipun jumlah kunjungan terbilang tinggi, pola pengeluaran wisatawan domestik cenderung rendah dan bersifat hemat. Banyak wisatawan melakukan perjalanan singkat tanpa menginap sehingga tidak memberikan kontribusi besar terhadap pajak daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan domestik yang naik belum mampu mendorong peningkatan PAD secara nyata.
2. Pendapatan Asli Daerah tidak dipengaruhi jumlah wisatawan mancanegara. Karena relatif kecilnya jumlah wisatawan mancanegara dibandingkan wisatawan domestik. Selain itu, Kabupaten Banyuwangi sering menjadi daerah transit sehingga lama tinggal wisatawan cenderung singkat. Pengeluaran wisatawan juga terbatas dan tidak seluruhnya terjadi di Kabupaten Banyuwangi. Kondisi ini menyebabkan kontribusi terhadap PAD belum optimal.
3. Pendapatan Asli Daerah tidak dipengaruhi jumlah hotel. Pertumbuhan jumlah hotel tidak selalu diikuti dengan tingkat hunian yang stabil. Banyak wisatawan yang tidak menginap atau hanya menginap dalam waktu singkat. Selain itu, adanya alternatif akomodasi lain seperti

homestay membuat persaingan semakin tinggi. Akibatnya, pendapatan hotel tidak maksimal sehingga kontribusi terhadap PAD juga terbatas.

4. Jumlah restoran memberikan pengaruh positif secara signifikan kepada Pendapatan Asli Daerah. Restoran termasuk dalam kategori objek pajak daerah yang secara langsung berkontribusi terhadap penerimaan daerah. Setiap aktivitas konsumsi makanan dan minuman menghasilkan pajak yang masuk ke PAD. Selain itu, wisatawan melakukan konsumsi meskipun tidak menginap. Kondisi ini membuat sektor restoran menjadi salah satu sumber utama peningkatan PAD.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu mengarahkan strategi pariwisata mereka pada peningkatan jumlah kunjungan sekaligus peningkatan kualitas belanja wisatawan, sehingga wisatawan terdorong untuk melakukan lebih banyak konsumsi selama berada di Kabupaten Banyuwangi.
2. Perlu dilakukan penataan dan pendataan menyeluruh terhadap berbagai jenis akomodasi yang berpotensi untuk mengembangkan seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dapat tercatat dan berkontribusi terhadap PAD secara lebih maksimal.
3. Perlu adanya peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas penunjang pariwisata, seperti akses transportasi, kebersihan, dan pelayanan, guna meningkatkan kenyamanan wisatawan.

4. Mendorong pengembangan UMKM lokal, khususnya di sektor kuliner dan ekonomi kreatif, agar manfaat dari perkembangan pariwisata dapat terdistribusi secara lebih merata dan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Banyuwangi.
5. Memperkuat sistem pemungutan pajak daerah, integrasi data usaha pariwisata, serta peningkatan pengawasan terhadap pelaku usaha, sehingga potensi penerimaan sektor pariwisata dapat tergali secara optimal.